

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH ADIWIYATA DI SD NEGERI PRUPUK SELATAN 03

Yuni Suprpto¹,
Achmad Fajar ANA², Muhammad Shofi M², Noviea Varahdilah²

¹ Prodi PGSD Universitas Peradaban Bumiayu,
Email: fajaraulia2305@gmail.com

Abstrak

Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 berlokasi di kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yang sudah mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata. Dalam mewujudkan Sekolah Adiwiyata tersebut tidak lepas dari peran penting Kepala Sekolah sebagai pemimpin Sekolah untuk selalu berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolahnya. Salah satu bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan dengan menjadikannya sekolah Adiwiyata sebagai upaya penyelamatan lingkungan di instansi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan Sekolah Adiwiyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan datanya yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 antara lain kepala sekolah berperan sebagai educator, manager, supervisor, motivator dan leader.

Kata kunci: Peran Kepala Sekolah, Program Sekolah Adiwiyata

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan terus diupayakan bersamaan dengan berlakunya kurikulum 2013 yang menekankan pendidikan karakter. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh tata kelola lembaga. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat membentuk manusia berkarakter jika dikelola dengan baik. Berbagai strategi dalam peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan. Salah satu strategi tersebut dengan menjadikan sekolahnya menjadi sekolah peduli lingkungan hidup (adiwiyata).

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat membuat makhluk hidup disekitarnya tidak mudah terserang penyakit, tumbuhan akan tumbuh subur dan alami. Azmi (2017: 125) mengemukakan bahwa

isu tentang lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional. Sikap manusia yang kurang peduli pada lingkungannya menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan penyumbang sampah terbesar memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Untuk itu Menteri Lingkungan Hidup mengeluarkan program adiwiyata sebagai salah satu upaya mencegah dan menangani timbulan sampah yang kian meningkat. Program adiwiyata ini merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Adiwiyata merupakan program pendidikan lingkungan hidup pada jalur formal jenjang pendidikan dasar dan menengah, bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk pembangunan berkelanjutan, dan mewujudkan generasi muda yang memiliki rasa kepedulian dan tanggungjawab terhadap permasalahan lingkungan (Nur dkk, 2018: 2).

Seperti halnya menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52 Tahun 2019 tentang gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah. Pemerintah daerah memberikan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata kepada sekolah yang berhasil menerapkan gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, pertama oleh Novita Ruswanti dkk, (2021) “Adiwiyata dimasa pandemic Covid-19 di Sekolah Dasar” hasil menunjukkan program Sekolah Adiwiyata saat pandemi dilaksanakan secara partisipatif dan melibatkan peran seluruh warga sekolah. Kedua oleh Yusnidar T dkk, (2015) “Peran serta warga sekolah dalam mewujudkan program Sekolah Adiwiyata” hasil penelitian menunjukkan peran warga sekolah belum optimal dalam mendukung pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah.

Sementara itu, penelitian oleh Juliantoro, (2017: 24) “Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Hasil menunjukkan Kepala Sekolah mempunyai peran dalam menunjukkan

komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum di sekolah. Program sekolah Adiwiyata, setiap sekolah paling tidak memenuhi setidaknya ada 4 (empat) indikator hal pokok yang diwajibkan, yaitu 1) Kebijakan berwawasan lingkungan 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan (Pradini, 2018: 123).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 6 juni 2022, Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 merupakan satu diantara sekolah-sekolah yang telah mendapat predikat Sekolah Lingkungan Hidup (Adiwiyata). Sekolah ini terletak di Jl. Prupuk Selatan, Kecamatan Margasari, dikenal sebagai sekolah Adiwiyata sejak tahun 2018. Sekolah ini sudah berhasil meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata juara 1 tingkat provinsi dan saat ini sekolah mendapat kesempatan mengikuti lomba Adiwiyata maju ketingkat nasional tahun 2022.

Keberhasilan Sekolah Dasar Negeri 03 Prupuk Selatan dalam mewujudkan sekolah lingkungan hidup tidak luput dari peran besar Kepala Sekolah. Luas keseluruhan halaman sekolah yang cukup luas, Kepala Sekolah mampu mengoptimalkan setiap sudutnya agar tercipta suasana yang asri sebagai sarana pendukung ramah lingkungan agar sesuai dengan yang diharapkan dari Sekolah Adiwiyata, seperti adanya tempat pengolahan kembali limbah sampah siswa, *green house*, penanaman sayuran hidroponik, RTH (ruang terbuka hijau) dan sebagainya.

Juliantoro (2017) menyatakan Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di Sekolah. Sebagai penentu kebijakan di sekolah, Kepala Sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal pula, demi meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala Sekolah diharapkan mampu berperan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di sekolah. Baik persoalan dari dalam maupun dari lingkungan. Lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan yang unggul. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala

sekolah. Kepala sekolah merupakan pengatur dari program yang ada di sekolah (Syafrizal, 2016)

Kepala Sekolah memiliki fungsi dan tugas yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Fungsi dan tugas tersebut adalah sebagai *educator, manager, administrator supervisor, leader, innovator, motivator* (Mulyasa, 2013). Kepala Sekolah merupakan guru yang diangkat secara formal menjadi pemimpin sekolah, yang bertugas memimpin dan memberdayakan sumber daya sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Kepala Sekolah juga adalah pemimpin sekolah yang menjadi tokoh penggerak atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan sekolah.

Berdasarkan landasan teori, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mewujudkan program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. (Sugiyono, 2018).

Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada keunggulan sekolah tersebut karena sudah menjadi Sekolah Adiwiyata. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan masyarakat sekitar, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata di SD Negeri Prupuk Selatan 03

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 mengenai peran kepala sekolah dalam mewujudkan Sekolah Adiwiyata menyatakan bahwa terdapat beberapa peran kepala sekolah di sekolah adiwiyata tersebut diantaranya: *educator, manager, supervisor, motivator, leader*. Peran kepala sekolah tersebut sesuai dengan peran kepala sekolah menurut Mulyasa (Mulyasa, 2013), yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Berperan Sebagai *Educator*

Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata salah satunya adalah sebagai *educator* atau pendidik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti di lapangan secara garis besar menjelaskan bahwa dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata, kepala sekolah menjadi contoh atau teladan bagi seluruh warga sekolah, baik itu pendidik maupun tenaga kependidikan untuk ikut bergotong royong saling membantu dalam mewujudkan program adiwiyata, perbuatan dan perilaku saat disekolah yang bisa menjadi contoh bagi guru-guru yang lain. Kepala Sekolah juga sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang di miliki gurunya, sekaligus berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru mau meningkatkan kompetensinya.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang disampaikan Kepala Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 bahwa:

“Saya berupaya memberikan pemahaman kepada setiap guru maupun tenaga kependidikan mengenai pentingnya sekolah adiwiyata dan bagaimana cara mewujudkannya. Setidaknya saya harus menjadi contoh bagi para guru maupun tenaga kependidikan lainnya agar dapat memenuhi segala yang dibutuhkan dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata, terutama berkaitan dengan pelestarian lingkungan yang bersih di sekolah. Saya sering mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti kegiatan penataran untuk memahami lebih jauh pengetahuan dan ketrampilan mengenai program adiwiyata, kegiatan itu berupa study banding ke sekolah-sekolah yang sudah menjadi sekolah adiwiyata (hasil wawancara pada 4 Agustus 2022)”

b. Kepala Sekolah Berperan Sebagai *Manager*

Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata salah satunya adalah sebagai *manager* atau pengelola. Hasil wawancara serta observasi terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar tersebut secara garis besar menjelaskan bahwa dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata, kepala sekolah berperan dalam membuat perencanaan, pelaksanaan program sekolah adiwiyata, mengorganisasikan, mengatur, mengkoordinasikan, dan mengendalikan seluruh komponen sekolah atau sumber daya yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan adanya program sekolah adiwiyata yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang disampaikan kepala Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 bahwa:

“Saya bersama guru dan masyarakat sekitar bekerjasama untuk membuat perencanaan dalam melaksanakan program sekolah adiwiyata, saya bersama guru-guru di sekolah juga berusaha mengelola pelaksanaan rencana tersebut agar program sekolah adiwiyata dapat terlaksana dengan baik agar sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di program adiwiyata salah satunya yaitu berkelanjutan, seperti melaksanakan rapat bersama guru dan wali murid mengenai kegiatan yang akan dilakukan siswa seperti saat ini akan ada kegiatan pramuka, lomba-lomba 17 agustus dll. (hasil wawancara pada 3 Agustus 2022)”

Lebih lanjut, hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 2-12 Agustus 2022 terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 diperoleh informasi bahwa Kepala Sekolah berupaya mengatur dan mengoordinasi pelaksanaan program di sekolah adiwiyata. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pengelolaan terhadap pelaksanaan program-program sekolah adiwiyata tersebut.

c. Kepala Sekolah Berperan Sebagai *Motivator*

Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata salah satunya adalah sebagai *motivator*. Hasil wawancara serta observasi terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar tersebut secara garis besar menjelaskan bahwa dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata,

kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar tujuan dari program sekolah adiwiyata dapat tercapai. Bentuk motivasi yang di berikan kepala sekolah berupa penghargaan seperti piala untuk siswa dan guru yang memenangkan lomba kegiatan disekolah dan sebagainya.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang disampaikan Kepala Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 bahwa:

“Saya selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan program sekolah adiwiyata dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Seperti adanya kurikulum berbasis lingkungan hidup disekolah, terdapat sarana dan prasarana yang mendukung terjaganya lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif dengan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan supaya dalam menjalankan program adiwiyata guru-guru tetap semangat dan tahu yang harus dilakukan, saya juga sering memberikan penghargaan seperti piala kelas, hadiah-hadiah dll untuk memotivasi siswa jika ada kegiatan lomba di sekolah maupun di luar sekolah (hasil wawancara pada 4 Agustus 2022)”

Hal serupa juga diungkapkan salah satu Guru Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 sebagai berikut:

“Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi kepada kami sebagai guru untuk dapat melaksanakan program sekolah adiwiyata dan lomba-lomba kegiatan yang ada di sekolah agar sesuai dengan yang di harapkan (hasil wawancara pada 5 Agustus 2022)”

d. Kepala Sekolah Berperan Sebagai Supervisor

Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata salah satunya adalah sebagai *supervisor*. Hasil wawancara serta observasi terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar tersebut secara garis besar menjelaskan bahwa dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata, kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program sekolah adiwiyata dan memberikan pembinaan terhadap guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program sekolah adiwiyata. Seperti kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran berbasis lingkungan yang dilakukan oleh guru.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang disampaikan Kepala Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 bahwa:

“Dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata, saya berusaha untuk mengawasi pelaksanaan program tersebut dan memberikan pembinaan pada guru dan tenaga kependidikan agar program sekolah adiwiyata tersebut dapat terlaksana secara efektif, Guru dan semua warga sekolah harus memahami prinsip-prinsip sekolah adiwiyata. (hasil wawancara pada 4 Agustus 2022)”

Hal serupa juga disampaikan oleh guru kelas II Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 adalah:

“Kepala sekolah senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program sekolah adiwiyata, baik pada setiap kegiatan pembelajaran, maupun kegiatan lainnya. Pengawasan ini dilakukan agar sekolah senantiasa menerapkan kegiatan kurikulum berbasis lingkungan di setiap pembelajaran, tercipta lingkungan sekolah yang nyaman, tentram dan damai (hasil wawancara pada 5 Agustus 2022)”

e. Kepala Sekolah Berperan Sebagai Leader

Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata salah satunya adalah sebagai *leader* atau pemimpin. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru kelas II, dan Guru kelas V, serta observasi terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 secara garis besar menjelaskan bahwa dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata, kepala sekolah memiliki tanggung jawab memimpin dan menggerakkan para tenaga kependidikan agar memiliki etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Hal tersebut ditampilkan melalui sikap saat memimpin seluruh anggotanya, baik itu pendidik maupun tenaga kependidikan untuk ikut bergotong royong saling membantu dalam mewujudkan program adiwiyata. Kepala Sekolah juga bertanggung jawab dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang disampaikan Kepala Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 bahwa dalam memimpin suatu organisasi sikap tanggung jawab harus selalu ada, dengan selalu bertindak tegas, disiplin dan selalu mengawasi setiap kegiatan. Dalam pengembangan kurikulum kepala sekolah selalu mengikutkan salah

satu guru untuk penataran yang ada diluar sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab menjaga hubungan antara warga sekolah dengan masyarakat sekitar, dengan cara melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan yang positif (hasil wawancara pada 4 Agustus 2022).

Jawaban yang disampaikan Guru kelas II Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03, Kepala sekolah mampu memimpin dalam sekolah adiwiyata ini dan selalu berusaha untuk mempertahankannya. Kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah seperti guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar (hasil wawancara pada 5 Agustus 2022).

Jawaban yang disampaikan Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03, Kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah ini tentu ikut bertanggung jawab dalam setiap pengembangan kurikulum, administrasi guru dan personalia staf. (hasil wawancara pada 6 Agustus 2022)

Hasil observasi yang dilakukan pada 2-12 Agustus 2022 terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 diperoleh informasi bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab memimpin dan menggerakkan para tenaga kependidikan, serta ikut terlibat dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Seperti ikut memperhatikan siswa dalam kegiatan kerja bakti kebersihan lingkungan sekolah, mengawasi sarana dan prasarana yang telah di gunakan siswa setelah menggunakannya. Kepala sekolah juga sering menegur guru-guru yang tidak disiplin seperti guru datang terlambat kesekolah, sering meninggalkan kelas saat pembelajaran tanpa sepengetahuan kepala sekolah.

Simpulan

Peran kepala sekolah dalam mewujudkan program sekolah adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Prupuk Selatan 03 dapat tercapai dengan melaksanakan prinsip dasar program adiwiyata yang berpartisipasi dan berkelanjutan sesuai dengan empat pilar indikator dan kriteria program. Dalam mewujudkannya tidak lepas dari peran kepala sekolah, ada lima peran kepala sekolah dalam mewujudkan

program sekolah adiwiyata, yaitu *educator, manager, supervisor, motivator, dan leader.*

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Fadila. 2017. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan” *Jurnal Geografi*. Vol, 9 No, 2 | 125
- Juliantoro M, 2017. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah* Vol. 5 No. 2 Oktober 2017 | 24~38
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nur, A, dkk. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di SDN Mangkura 1 Makassar. *Eprints Universitas Negeri Makassar* | 2.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/Menlhk/Setjen/Kum.1/9/2019 Tentang Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Pradini Kusuma, I. Sujanto, B. & Nurjannah (2018). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jgg-Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*. Vol.7 No. 2 Desember 2018.
- Ruswanti N, Kartika S dan Winarsi SW, 2021. Adiwiyata di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* vol 5 no. 4 2021.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrizal F. 2016. Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Plus Islam Excellent Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. Vol 1, No. 2

-
- Wahjosumidjo, 2013 *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Permasalahannya*, 2013 (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Yusnidar, T. Dewi, L.& Eva, B. 2015. Peran Serta Warga Sekolah dalam Mewujudkan Program Adiwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat. *Journal of Educational Social Studies* 4 (1) (2015)
- Yusup M. 2015. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran. *Manajer Pendidikan*, Vol 9 No. 1 Maret 2015 | 95-100